

Perancangan Konten Ilustrasi Instagram Rumah Generasi Pemenang Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Keagamaan

Rasyadan Pranoto

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Mahimma Romadhona

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: rasyadanpranoto07@gmail.com

Abstract. *This research aims to develop an approach to designing effective illustration content on the Instagram account of the Rumah Generasi Pemenang Foundation, with a primary focus on efforts to build religious awareness among its followers. The research methodology involves analyzing the needs of the target audience, studying social media visual trends, and exploring the religious values desired by the foundation. By combining design methods and research, this study produces a series of creative and captivating illustration content, with an emphasis on delivering religious messages that can stimulate reflection and spiritual awareness. Evaluation is carried out through response tests from the target group and monitoring online interactions. The research findings show that the design of illustration content on the Instagram of Rumah Generasi Pemenang significantly contributes to increasing religious awareness among followers. The practical implications include the application of more targeted design strategies in conveying religious messages through social media, as well as providing insights to practitioners and researchers about the potential of Instagram as an effective tool in building religious awareness in the digital era.* **Keywords:** *religious awareness, social media, illustration*

Keywords: *religious awareness, content design, illustration content*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengembangkan pendekatan perancangan konten ilustrasi yang efektif di akun Instagram Yayasan Rumah Generasi Pemenang dengan fokus utama pada upaya membangun kesadaran keagamaan di kalangan pengikutnya. Metodologi penelitian melibatkan analisis kebutuhan audiens sasaran, telaah tren visual media sosial, dan eksplorasi nilai-nilai keagamaan yang diinginkan oleh yayasan. Dengan menggabungkan metode desain dan penelitian, penelitian ini menghasilkan serangkaian konten ilustrasi yang kreatif dan memikat, dengan penekanan pada penyampaian pesan keagamaan yang dapat merangsang refleksi dan kesadaran spiritual. Evaluasi dilakukan melalui tes respons dari kelompok target dan pemantauan interaksi online. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perancangan konten ilustrasi Instagram Rumah Generasi Pemenang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kesadaran keagamaan di kalangan pengikut. Implikasi praktisnya mencakup penerapan strategi desain yang lebih terarah dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui media sosial, serta memberikan wawasan kepada praktisi dan peneliti mengenai potensi Instagram sebagai alat efektif dalam membangun kesadaran keagamaan di era digital. terarah dalam menyampaikan pesan keagamaan melalui media sosial, serta memberikan wawasan kepada praktisi dan peneliti mengenai potensi Instagram sebagai alat efektif dalam membangun kesadaran keagamaan di era digital.

Kata kunci: kesadaran keagamaan, desain konten, ilustrasi

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, peran media sosial sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi telah menjadi semakin signifikan. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, tidak hanya berfungsi sebagai wadah berbagi foto, tetapi juga menjadi saluran untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan.

Received September 30, 2023; Revised Oktober 25, 2023; Accepted November 28, 2023

* Rasyadan Pranoto, rasyadanpranoto07@gmail.com

Kesadaran keagamaan menjadi aspek penting dalam membentuk pandangan dan nilai-nilai individu, dan penggunaan media sosial, khususnya Instagram, memberikan peluang untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut secara kreatif dan efektif.

Pertumbuhan pesat penggunaan media sosial, khususnya Instagram, sebagai alat penyampaian pesan keagamaan oleh Yayasan Rumah Generasi Pemenang, menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas konten ilustrasi dalam membangun kesadaran keagamaan di kalangan pengikutnya. Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk memahami dampak media sosial pada kesadaran keagamaan, masih belum jelas sejauh mana perancangan konten ilustrasi di Instagram dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi dan menganalisis sejauh mana konten ilustrasi di Instagram Rumah Generasi Pemenang dapat efektif dalam membentuk kesadaran keagamaan di kalangan audiensnya, terutama kelompok usia muda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas konten ilustrasi di Instagram Yayasan Rumah Generasi Pemenang dalam mencapai tujuan utama, yakni membentuk kesadaran keagamaan di antara audiensnya. Pertama, penelitian bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap efektivitas konten ilustrasi tersebut, mengevaluasi sejauh mana pesan-pesan keagamaan berhasil disampaikan melalui medium visual ini. Kedua, penelitian akan mendalami persepsi dan pengalaman individu, khususnya dari kelompok usia muda, terkait dengan konten ilustrasi tersebut, memahami bagaimana audiens merespons dan berinteraksi dengan pesan keagamaan yang disampaikan.

Selanjutnya, penelitian ini memiliki tujuan merancang strategi perancangan konten ilustrasi yang lebih efektif untuk mencapai kesadaran keagamaan di era digital. Dengan memahami dinamika interaksi antara konten ilustrasi dan audiens, penelitian ini berupaya menyusun rekomendasi perancangan yang dapat memperkuat daya tarik visual, meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan, dan merangsang refleksi individu.

Dengan demikian, keseluruhan tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan wawasan mendalam tentang kontribusi konten ilustrasi Instagram Yayasan Rumah Generasi Pemenang terhadap pembentukan kesadaran keagamaan, sekaligus merancang pendekatan perancangan yang lebih optimal dalam mencapai tujuan tersebut di tengah dinamika media sosial dan perubahan budaya masyarakat.

Penelitian ini akan mengeksplorasi efektivitas konten ilustrasi di Instagram Yayasan Rumah Generasi Pemenang dalam membangun kesadaran keagamaan. Berfokus pada kelompok usia muda, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana konten ilustrasi

memengaruhi persepsi dan pengalaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan. Landasan teoretis penelitian mencakup konsep komunikasi visual, psikologi sosial, dan teori pembelajaran sosial.

Melalui kerangka teoretis ini, penelitian berusaha memahami bagaimana elemen visual dalam konten ilustrasi memainkan peran dalam proses komunikasi, serta bagaimana individu merespons dan belajar dari nilai-nilai keagamaan yang disajikan melalui media sosial. Dengan menerapkan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran Instagram sebagai alat pembentukan kesadaran keagamaan, dengan fokus pada konten ilustrasi dan audiens muda.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi dan studi kasus. Proses observasi melibatkan pemantauan konten media sosial yang memanfaatkan ilustrasi sebagai media penyampaian pesan agama. Studi kasus dilakukan dengan melakukan penelitian mendalam pada akun Instagram yang berfokus pada konten kesadaran agama, mencakup elemen seperti suasana, palet warna, desain, ilustrasi, penulisan, caption, dan lainnya. Penulis juga menganalisis proyek yang telah dilakukan di Yayasan Rumah Generasi Pemenang selama masa magang. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

Data Literatur

1. Media sosial

Media sosial adalah bentuk komunikasi media massa di internet, seperti situs web untuk jejaring sosial dan mikroblogging, di mana pengguna berbagi informasi, ide, pesan pribadi, dan konten lainnya (seperti video)(Yesenia Hansudoh, Natadjaja, en Kurniawan Salamoon n.d.)

2. Instagram

Instagram adalah sebuah platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan video dengan pengikut mereka, Instagram memungkinkan pengguna untuk mengedit foto dan video mereka dengan berbagai filter dan efek, serta menambahkan caption dan tagar untuk memperluas jangkauan konten mereka. Pengguna Instagram dapat mengikuti akun lain dan saling berinteraksi dengan menyukai, mengomentari, dan mengirim pesan langsung. Instagram juga memiliki fitur-fitur seperti Instagram Stories, IGTV, dan Reels yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten dalam format yang berbeda. Instagram

sangat populer di kalangan pengguna media sosial, terutama di kalangan milenial dan generasi Z

3. Kesadaran keagamaan

Kesadaran agama adalah pemahaman dan keyakinan individu terhadap agama yang mereka anut. Ini mencakup berbagai elemen, termasuk pengalaman spiritual atau ibadah, doktrin atau keyakinan agama, dan aspek lain dari kehidupan sehari-hari yang terkait dengan agama. Kesadaran agama dapat mempengaruhi perilaku seseorang, keputusan yang mereka buat, dan kesediaan mereka untuk menghormati atau mengikuti ajaran agama. Kesadaran agama dapat berkembang melalui berbagai pengalaman dan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama dapat memainkan peran penting dalam pengembangan kesadaran agama. Ini membantu siswa memahami perkembangan spiritual manusia sejak masa kanak-kanak. Materi pendidikan agama, seperti Aqidah, Syariah, dan Akhlak, dapat membantu mengembangkan kesadaran agama. Selain itu, pengalaman sehari-hari, seperti perubahan sosial, perubahan lingkungan, atau interaksi dengan orang lain yang memiliki keyakinan agama yang berbeda, juga dapat mempengaruhi kesadaran agama.

4. Layout

Layout adalah konsep yang merujuk pada pengaturan atau susunan elemen dalam suatu ruang atau struktur. Ini bisa berlaku untuk berbagai konteks, seperti desain grafis, arsitektur, teknologi, dan banyak lagi. Dalam desain grafis, layout merujuk pada cara elemen visual dan teks ditempatkan pada halaman. Layout dalam desain merujuk pada proses pengaturan elemen visual dan teksual pada layar atau kertas untuk menarik perhatian pembaca dan menyampaikan informasi dengan cara yang menarik secara visual. Layout memberikan makna pada desain dan membuatnya terlihat menarik secara visual. Ini membantu menjaga keseimbangan dari halaman ke halaman atau slide ke slide.

5. Teori warna

Teori warna adalah studi tentang bagaimana warna bekerja bersama dan bagaimana mereka mempengaruhi emosi dan persepsi kita. Ini adalah seperangkat pedoman praktis untuk pencampuran warna dan efek visual dari kombinasi warna tertentu. Teori warna mencakup klasifikasi, terminologi, sejarah, dan prinsip-prinsip teori warna berdasarkan roda warna dan geometrinya. Ini juga membahas pengaruh cahaya, persepsi warna, dan ruang warna pada teori warna. (Hahury 2022)

6. Ilustrasi

Ilustrasi adalah representasi visual yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan konsep atau ide. Ilustrasi dapat berupa gambar, diagram, atau gambar yang digunakan dalam buku, majalah, poster, dan media lainnya. Tujuan utama dari ilustrasi adalah untuk membantu memahami sesuatu dan menambah konteks visual ke teks tertulis atau verbal. Ilustrasi dapat dibuat dengan berbagai teknik termasuk gambar tangan, lukisan, fotografi, dan teknologi digital.

7. Elemen desain

Menurut Landa (2014), elemen desain memiliki 4 elemen formal, yaitu garis, bentuk, warna, dan tekstur

Garis: Garis dibentuk dari banyak titik, atau dapat juga dilihat sebagai titik yang memanjang. Garis memiliki banyak fungsi pada komposisi dan komunikasi, seperti mengarahkan pandangan pembaca. Garis dapat berbentuk lurus, melengkung, atau bersudut

Bentuk: Bentuk merupakan bangun dasar dua dimensi yang dibuat secara sebagian atau keseluruhan dengan garis, warna, atau tekstur. Segala bentuk memiliki 3 dasar, yaitu kotak, segitiga, dan lingkaran, dengan masing-masing memiliki bentuk bervolume yaitu kubus/balok, limas, dan bola.

Warna: Warna merupakan elemen desain yang kuat dan provokatif. Pada dasarnya, warna merupakan cahaya yang terpantulkan oleh sebuah benda. Jenis media mempengaruhi sistem warna yang digunakan. Media layar/digital menggunakan warna primer merah, hijau, dan biru (additive). Media cetak/cat menggunakan warna primer biru, merah, dan kuning (subtractive).

Tekstur: Tekstur merupakan kualitas sebuah permukaan. Tekstur memiliki 2 jenis, yaitu tekstur taktil dan tekstur visual. Tekstur taktil merupakan tekstur nyata yang dapat diraba, sedangkan tekstur visual merupakan ilusi tekstur yang hanya dapat dilihat.

Ini lah yang membuat penulis ingin membuat konten ilustrasi di Instagram agar dapat mengambil peluang dan memanfaatkan media sosial terutama Instagram dengan sebaik baiknya untuk meningkatkan kesadaran keagamaan para pengikut akun rumah generasi pemenang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi kreatif

Big idea

Penulis berkeinginan untuk menyajikan ajaran-ajaran dalam agama Islam dengan metode yang unik, yaitu dengan memvisualisasikan makna dari ayat-ayat Al Quran melalui akun Instagram @rumahgenerasipemenang. Ini sesuai dengan apa yang telah dibahas dalam pertemuan awal kegiatan magang.

Positioning

Menciptakan konten ilustrasi dengan tujuan khusus untuk menarik minat remaja. Melalui pendekatan visual yang menarik ini, Penulis berharap dapat membangkitkan kembali kesadaran mereka tentang agama dan nilai-nilai yang diajarkan. Ilustrasi yang di ciptakan dirancang dengan hati-hati untuk mencerminkan ajaran-ajaran agama dengan cara yang relevan dan menarik bagi remaja. Kami percaya bahwa dengan menyajikan ajaran-ajaran ini dalam format yang menarik dan mudah dipahami, dapat membantu remaja untuk lebih menghargai dan memahami agama islam.(Yesenia Hansudoh et al. n.d.)

Selain itu, Penulis juga berusaha untuk menciptakan konten yang dapat memfasilitasi diskusi dan refleksi. Dengan demikian, remaja tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka. Secara keseluruhan, tujuannya adalah untuk menciptakan konten yang dapat membantu remaja untuk menjelajahi dan memahami agama islam dengan cara yang baru dan menarik. Penulis berharap bahwa melalui upaya ini, dapat membantu membangkitkan kembali kesadaran mereka tentang agama islam dan nilai-nilai yang diajarkan di dalamnya.

What to say

Pesan yang disampaikan adalah untuk membangkitkan kembali kesadaran keagamaan Islam melalui visualisasi makna ayat-ayat Al Quran yang disajikan dengan cara yang santai dan kontemporer, didukung oleh berbagai elemen visual yang relevan. Dengan demikian, target utama, yaitu remaja, dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan menjadi lebih sadar tentang agama islam.

Ilustrasi

Dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan bagi audiens muda, penulis telah memilih untuk menggunakan ilustrasi bergaya kartun dan anime. Gaya ini populer di kalangan remaja dan memiliki daya tarik visual yang kuat, yang dapat membantu dalam menarik perhatian dan mempertahankan minat mereka. Meskipun bergaya kartun dan anime, ilustrasi

ini tetap mempertahankan unsur-unsur keagamaan yang penting. Ini mencerminkan komitmen kami untuk menyajikan konten yang tidak hanya menarik, tetapi juga berarti dan berisi.

Pendekatan ini dirancang untuk menjadi alternatif yang lebih segar dan lebih dinamis dibandingkan dengan gaya realis yang mungkin terlihat lebih serius dan formal. Penulis percaya bahwa dengan membuat konten yang lebih mudah diakses dan menarik bagi remaja, dapat membantu mereka untuk lebih menghargai dan memahami ajaran-ajaran Al Quran.

Secara keseluruhan, penggunaan ilustrasi bergaya kartun dan anime ini adalah bagian dari upaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan berkesan bagi remaja. Penulis juga berharap bahwa dengan pendekatan ini, dapat membantu mereka untuk menjelajahi dan memahami ajaran-ajaran Islam dengan cara yang baru dan menarik.

Warna

Dalam merancang estetika visual, pemilihan warna memainkan peran penting. Penulis telah memilih palet warna yang diatur sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Islam. Warna-warna ini bersifat netral, menciptakan suasana yang Islami dan menarik, sekaligus mempertimbangkan kenyamanan visual bagi pembaca. Warna-warna netral ini dipilih dengan hati-hati untuk mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, sambil memastikan bahwa tampilan akhirnya tetap menarik dan menyenangkan bagi mata. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang damai dan menenangkan, yang sejalan dengan ajaran Islam tentang kedamaian dan harmoni.

Selain itu, pemilihan warna ini juga dirancang untuk memfasilitasi keterbacaan dan pemahaman teks, terutama dalam konteks penjelasan ayat-ayat Al Quran. Dengan demikian, Penulis berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung belajar dan refleksi, sejalan dengan tujuan utama kami untuk memudahkan pemahaman dan apresiasi terhadap ajaran-ajaran Al Quran. Secara keseluruhan, pemilihan warna ini mencerminkan komitmen kami untuk menciptakan pengalaman yang mendalam dan berarti bagi pengguna, sambil tetap menghormati dan merayakan kekayaan dan kebijaksanaan tradisi Islam.

Tipografi

Dalam upaya untuk menciptakan tampilan yang lebih modern dan ramah, Penulis telah memilih untuk menggunakan jenis huruf sans serif. Jenis huruf ini memiliki bentuk yang lebih bulat namun tetap tegas, memberikan kesan yang jelas dan mudah dibaca, namun tidak terlalu formal atau kaku.

Sebagai contoh, font *Montserrat* telah dipilih sebagai alat bantu dalam menjelaskan makna dari ayat-ayat Al Quran. Font ini memiliki keseimbangan yang baik antara estetika dan fungsi, menjadikannya pilihan yang sempurna untuk tujuan ini. Dengan garis yang bersih dan bentuk yang jelas, *Montserrat* memudahkan pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan, sambil tetap mempertahankan keindahan visual dari teks.

Selain itu, penggunaan font sans serif seperti *Montserrat* juga mencerminkan komitmen kami untuk membuat informasi lebih mudah diakses dan dipahami oleh semua orang. Penulis percaya bahwa dengan membuat teks lebih mudah dibaca dan dipahami, kami dapat membantu lebih banyak orang untuk memahami dan menghargai keindahan dan kebijaksanaan yang terkandung dalam ayat-ayat Al Quran. (Dwi et al. 2020)

Layout

Desain layout yang Penulis ciptakan ditujukan untuk menciptakan suasana yang sederhana namun efektif dalam menyampaikan pesan. Latar belakang yang kami pilih dirancang untuk mendukung suasana dari ilustrasi yang disampaikan, yang selaras dengan ayat Al Quran yang akan disampaikan menjadi fokus. Selain itu, juga menambahkan ilustrasi karakter untuk memperkuat pesan yang akan disampaikan. Karakter ini dirancang dengan hati-hati untuk mencerminkan makna dan nuansa dari ayat yang digunakan, sehingga dapat membantu dalam menyampaikan informasi dengan tepat. Penulis juga memperhatikan arti dari ayat yang digunakan dalam ilustrasi. Dan percaya bahwa dengan memahami dan menghargai makna dari ayat tersebut, dapat menciptakan konten yang tidak hanya menarik, tetapi juga berisi dan bermakna. Secara keseluruhan, tujuannya adalah untuk menciptakan desain layout yang sederhana namun efektif, yang dapat membantu dalam menyampaikan pesan dan makna dari ayat Al Quran dengan tepat. Penulis berharap bahwa melalui pendekatan ini, kami dapat membantu pengguna untuk lebih memahami dan menghargai ajaran-ajaran Al Quran.

B. Strategi media

Instagram telah menjadi platform yang populer dan sering digunakan oleh masyarakat untuk membangun kesadaran tentang agama. Konten yang dibuat akan diunggah ke Instagram melalui fitur feeds dan reels.

Instagram feeds:

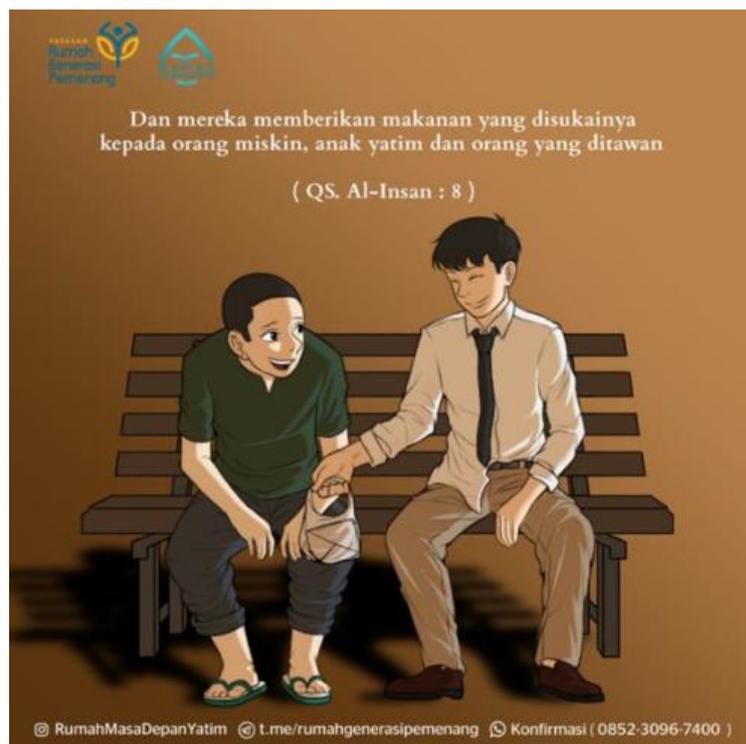
Instagram adalah platform media sosial yang sangat visual, di mana konten yang disajikan dapat memberikan dampak besar pada audiens. Konten yang ada di feed Instagram adalah representasi visual dari pesan yang ingin di sampaikan kepada pengikut. Mengatur tata

letak postingan dengan cara yang menarik dan konsisten dapat menambah daya tarik visual dan membuat pengalaman pengguna lebih menyenangkan.

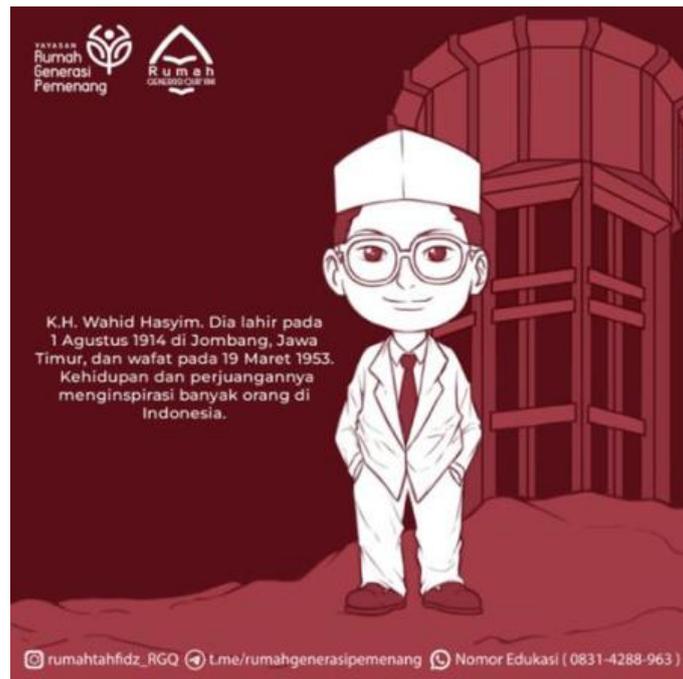
Selain itu, fitur carousel Instagram adalah alat yang sangat berguna yang memungkinkan untuk memposting lebih dari satu gambar atau video dalam satu postingan. Ini berarti dapat membagikan berbagai aspek dari cerita atau produk Anda dalam satu postingan, yang dapat di-swipe oleh pengguna untuk melihat lebih banyak konten.(Ambarsari 2020)

Namun, penting untuk tidak membanjiri feed dengan terlalu banyak postingan. Mencoba untuk menyeimbangkan konten dengan memasukkan beberapa elemen interaktif seperti kuis atau permainan untuk menjaga audiens tetap terlibat dan tertarik. Dengan cara ini, dapat memastikan bahwa audiens tidak hanya mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, tetapi juga menikmati pengalaman mereka saat menjelajahi feed Instagram. (Al Haq en Surya Patria 2022)

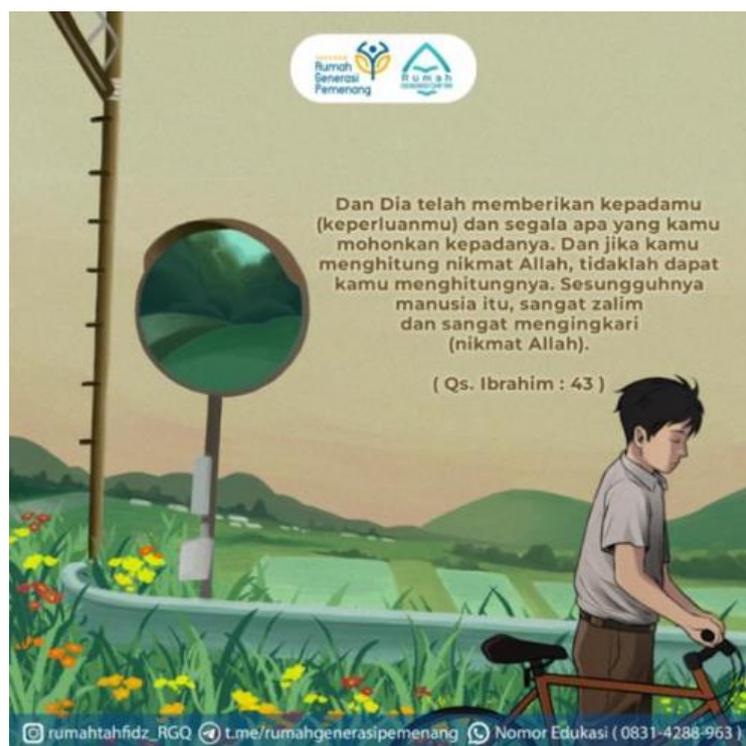
Final Artwork



*Gambar 1. Feeds Instagram 1
Sumber: Instagram @rumahgenerasipemenang*



Gambar 2. Feeds Instagram 2
Sumber: Instagram @rumahgenerasipemenang



Gambar 3. Feeds Instagram 3
Sumber: Instagram @rumahgenerasipemenang



Gambar 4. Feeds Instagram 4
Sumber: Instagram @rumahgenerasipemenang



Gambar 5. Feeds Instagram 5
Sumber: Instagram @rumahgenerasipemenang



Gambar 6. Feeds Instagram 6
Sumber: Instagram @rumahgenerasipemenang



Gambar 7. Feeds Instagram 7
Sumber: Instagram @rumahgenerasipemng

KESIMPULAN DAN SARAN

Masa remaja merupakan fase transisi penting dalam kehidupan manusia, di mana individu bergerak dari tahap kanak-kanak menuju kedewasaan. Dalam fase ini, remaja yang tidak memiliki bimbingan dan kesadaran nilai-nilai keagamaan dapat dengan mudah tersesat dan kehilangan arah dalam hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk membangun kesadaran keagamaan di kalangan remaja. Salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui penggunaan media sosial, seperti Instagram. Dengan merancang konten ilustrasi di Instagram untuk Rumah Generasi Pemenang, diharapkan dapat menjadi platform yang efektif untuk menyampaikan informasi dan membangun kesadaran keagamaan di kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Zukhruf. 2020. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0". Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020 6(1):81–86.
- Dwi, Made, Angga Pradika, Wayan Swandi, en Wayan Mudra. 2020. "Kajian Ilustrasi, Tipografi, Dan Warna Dalam Membentuk Estetika Pada Desain Kemasan Pod Cokelat Edisi Dark Chocolate Bali". PRABANGKARA Jurnal Seni Rupa dan Desain 24(2):59–63.
- Hahury, Raissa Mandy Shan. 2022. "Analisis Pengaplikasian Teori Warna dan Penggunaan Siluet dalam Desain Karakter". Jurnal DKV Adiwarna 1(121):3–4.
- Al Haq, Safir, en Asidigisianti Surya Patria. 2022. "Perancangan Template Feed Instagram Sebagai Media Promosi Café Ulala (Unesa Learning Laboratory) Surabaya". Jurnal Barik 3(2):30–45.
- Yesenia Hansudoh, Princessa, Listia Natadjaja, en Daniel Kurniawan Salamoon. n.d. Perancangan Desain Konten Instagram sebagai Media Informasi Kecantikan.